



PAKAR hukum Prof Dr Henry Indraguna

Merespons kasus pengekapan dan penganiayaan YTR di Kota Bandung Jawa Barat, pakar hukum Prof Dr Henry Indraguna akhirnya buka suara. Ia mendorong dilakukan psiko-forensik kepada pelaku kejahatan kemanusiaan yang tak lain adalah mantan pacarnya, Taufik Hidayat.

Bandung, HanTer - Tabir gelap yang menyelimuti penderitaan panjang seorang perempuan berinisial YTR (29) akhirnya tersingkap. Pelarian Taufik Hidayat (30), ter-sangka kasus pengekapan dan penganiayaan sadis selama hampir tiga tahun di sebuah rumah kos Desa Cinunuk, Cileunyi, Kota Bandung resmi berakhir. Tragedi kemanusiaan ini memicu gelombang simpati dan kecaman luar biasa dari publik. Korban YTR ditemukan dalam

kondisi yang sangat memprihatinkan di rumah kost dan segera dievakuasi ke Rumah Sakit Hasan Sadikin (RSHS) Bandung dengan luka infeksi berat di kepala, gigi rontok, hingga mengalami kebutaan permanen akibat hantaman benda tumpul dan sayatan senjata tajam. Ironisnya, tindakan menyimpang pelaku, diduga kuat kerap dipicu oleh kebiasaan mengonsumsi minuman keras (miras). “Apresiasi tinggi kita sampaikan kepada Kapol-

Prof Henry Indraguna Dorong Langkah Psiko-Forensik MENGETUK NURANI HUKUM KASUS PENYEKAPAN YTR

ri Jenderal Polisi Listyo Sigit Prabowo jelang HUT Bhayangkara ke 80 tahun pada 1 Juli ini atas konsistensi visi Polri Presisi yang dirasakan langsung dampaknya oleh masyarakat kecil. Instruksi tegas beliau dijawab dengan kerja luar biasa di lapangan oleh Kapolda Jawa Barat Irjen Pol. Rudi Setiawan dan jajaran, termasuk Kabid Humas Kombes Pol. Hendra Rochmawan,” katanya, Ahad, (28/6/2026).

Dikatakannya, kehadiran Irjen Pol Rudi Setiawan yang sempat menjenguk langsung korban YTR di RSHS Bandung sebelum penangkapan menunjukkan sisi humanis korps baju coklat ini. “Kapolda Jabar telah membuktikan bahwa Polri tidak sekadar mengejar pelaku tindak kejahatan saja. Akan tetapi memiliki empati mendalam terhadap penderitaan korban seperti YTR. Saya kira ini

akan memberikan kesan positif dan citra Polri dalam usianya 80 tahun dan dibawa kepolisian di mata publik,” tambahnya. Sebagai bentuk solusi konkret, ia mendukung penuh langkah penyidik Ditreskrimum Polda Jabar yang kini tengah menggelar pemeriksaan kejiwaan terhadap Taufik Hidayat dengan melibatkan tim psikologi forensik. “Kita harus membuktikan adanya mens rea atau

niat jahat yang matang serta aspek sadisme dimana pelaku dengan sadar meminimum miras untuk memicu keberanian melakukan penyiksaan. Hasil analisis ahli jiwa ini akan menjadi alat bukti ahli yang mengunci hakim agar tidak ragu menjatuhkan vonis maksimal,” urainya. Ia mendorong penggunaan kombinasi Pasal 333 KUHP terkait perampasan kemerdekaan atau pengekapan dan Pasal 354 KUHP

tentang penganiayaan berat yang direncanakan dengan ancaman pidana di atas 10 tahun penjara. “Mengingat korban cacat permanen, aset pelaku harus disita untuk menjamin biaya hidup dan pemulihan jangka panjang korban maka LPSK juga harus turun. Negara harus hadir juga melindungi korban dari ancaman bukan hanya pelaku saja,” tutupnya.

■ Romi

Gelombang Tinggi, Nelayan Berhati-hati



ILUSTRASI

Banten, HanTer – Sejalan dari Antara, Ahad (28/6), Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) menyampaikan bahwa gelombang setinggi 2,5 meter hingga empat meter antara lain berpeluang muncul di bagian Samudera Hindia di sebelah barat Kepulauan Nias serta perairan selatan Banten. Wilayah perairan Bengkulu, Lampung, Jawa Barat, Jawa Tengah, Daerah Istimewa Yogyakarta, Jawa Timur, Bali, Nusa Tenggara Barat, dan Nusa Tenggara Timur hingga 13 Juni 2026 juga berpeluang menghadapi gelombang setinggi 2,5 meter hingga empat meter. BMKG menyampaikan bahwa gelombang tinggi dapat menimbulkan risiko terhadap keselamatan pelayaran.

Alhasil, warga diminta memperhatikan kondisi cuaca sebelum melaut atau melakukan perjalanan menggunakan sarana transportasi laut. Menurut BMKG, angin dengan kecepatan 15 knot dan tinggi gelombang 1,25 meter bisa menimbulkan risiko keselamatan dalam pengoperasian perahu nelayan. Pengoperasian kapal tongkang dinilai berisiko saat kecepatan angin mencapai 16 knot dan tinggi gelombang sekitar 1,5 meter. Kapal feri berpotensi menghadapi risiko keselamatan kalau kecepatan angin mencapai 21 knot dan tinggi gelombang mencapai 2,5 meter. Oleh karenanya, BMKG mengimbau para nelayan, operator kapal, dan masyarakat pesisir memantau informasi tentang cuaca dan gelombang laut guna mengantisipasi risiko keselamatan selama beraktivitas di laut.

■ Romi

Gunung Soputan Bahaya, Warga Harus Waspada

Manado, HanTer – Akhirnya, Badan Geologi Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) mengimbau para pendaki, wisatawan dan masyarakat di sekitar Gunung Soputan di Sulawesi Utara (Sulut) tidak beraktivitas dan menjauhi radius 1,5 kilometer gunung tersebut. “Berdasarkan hasil analisis dan evaluasi secara menyeluruh hingga 31 Mei 2026, tingkat aktivitas Gunung Soputan tetap pada Level II (Waspada) dengan rekomendasi yang disesuaikan dengan potensi ancaman bahaya terkini,” kata Pelaksana tugas Badan Geologi Kementerian

ESDM, Lana Saria. Dikutip dari Antara, Ahad (28/6), Badan Geologi berharap masyarakat yang bermukim/beraktivitas di sekitar Gunung Soputan menyiapkan masker penutup hidung dan mulut untuk mengantisipasi hujan abu jika terjadi erupsi. Kegempaan Gunung Soputan pada periode 16-31 Mei 2026, didominasi oleh gempa tektonik jauh, dimana seismograf merekam 11 kali gempa vulkanik dangkal, satu kali gempa vulkanik dalam dan 104 kali gempa tektonik jauh. Sementara itu, berdasarkan data pengamatan visual,

guguran tidak teramati dan tinggi asap kawah teramati dengan ketinggian maksimum 30 meter dari puncak. Secara instrumental, aktivitas kegempaan Gunung Soputan masih didominasi oleh jenis gempa tektonik. Secara keseluruhan, pada periode tersebut aktivitas kegempaan tektonik relatif masih tinggi, namun tidak diikuti migrasi magma ke permukaan dan secara deformasi juga tidak ada perubahan signifikan pada tekanan di bawah tubuh Gunung Soputan. Perlu diwaspadai potensi bahaya aktivitas Gunung Soputan saat ini berupa



ILUSTRASI

lontaran dan aliran/guguran lava maupun piroklastik, seiring dengan masih tingginya gempa tektonik pada periode ini. Jika terjadi erupsi gu-

nung api, potensi bahaya sekunder berupa lahar dapat terjadi di sepanjang sungai/lembah yang berhulu di Gunung Soputan.

■ Romi

Giliran Cimahi Alami Krisis Air Bersih

Bandung, HanTer – Akhirnya, Kepala Laboratorium Geodesi Institut Teknologi Bandung (ITB), Heri Andreas mengingatkan ancaman krisis air bersih di Kota Cimahi semakin nyata akibat masifnya eksploitasi air tanah yang berlangsung di tengah prediksi musim kemarau yang lebih panjang tahun ini. “Kita tidak sadar telah melakukan eksploitasi air tanah, apalagi buktinya sudah ada di depan mata. Air tanah tiba-tiba kering, semakin parah kalau kemarau. Kita mesti khawatir, prediksinya kan di 2050 kekeringan ekstrem akan terjadi,” katanya. Dikutip dari Antara, Ahad (28/6), wilayah Kecamatan Cimahi Selatan menjadi kawasan paling rentan mengalami kekeringan karena sejumlah kelurahan sudah rutin mengalami ke-

sulitan memperoleh air bersih setiap musim kemarau. Kelurahan Utama, Melong, dan Leuwigajah menjadi daerah yang paling terdampak sehingga warga di wilayah tersebut bahkan harus membeli air bersih untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. “Di luar musim kemarau saja, masyarakat di Cimahi Selatan itu ada yang keke- ringan. Mereka harus beli air, di musim kemarau itu juga rutin disuplai tangki air bersih,” ujarnya. Dikatakannya, eksploitasi air tanah yang dilakukan berbagai pihak selama bertahun-tahun telah menyebabkan cadangan air terus mengalami penurunan di wilayah Bandung Raya. Berdasarkan kajian Pusat Air Tanah dan Geologi Tata Lingkungan (PATGL) Badan Geologi, penurunan

muka air tanah di wilayah Bandung Raya mencapai sekitar 60 meter hingga 100 meter.

Menurutnnya, akuifer atau lapisan penyimpan air pada kedalaman 50 hingga 100 meter telah mengalami kerusakan, sementara lapisan lebih dalam mulai terdampak akibat eksploitasi. “Kemudian nanti

ngebor lagi sampai di kedalaman 200 meter, nanti rusak lagi karena mencari air di titik yang lebih dalam.

Kondisi itu kalau diteruskan, menyebabkan krisis air di 2050 itu tadi,” katanya.

■ Romi

PENGUMUMAN

Untuk memenuhi ketentuan Pasal 127 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Direksi **PT. RAYTON MITRA USAHA** berkedudukan di Kabupaten Tangerang (“Perseroan”), dengan ini mengumumkan bahwa pemegang saham berencana secara langsung mengalihkan saham-saham dalam Perseroan yang akan mengakibatkan pengambilalihan (“Pengambilalihan”). Pihak yang berkepentingan sehubungan dengan Pengambilalihan tersebut dapat menghubungi Perseroan setelah tanggal pengumuman ini ke kantor Perseroan di Jalan Raya Parung Panjang Nomor 77, Rukun Tetangga 000, Rukun Warga 000, Caringin, Legok, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten.

Tangerang, 29 Juni 2026
PT RAYTON MITRA USAHA
 Direksi

PENGUMUMAN PENUNDAAN RAPAT UMUM PEMEGANG OBLIGASI (“RUPO”) OBLIGASI WAJIB KONVERSI KIMIA FARMA I TAHUN 2023

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, berkedudukan di Jakarta, dalam hal ini bertindak selaku Wali Amanat dari Obligasi Wajib Konversi Kimia Farma I Tahun 2023 (“Obligasi Wajib Konversi”), yang diterbitkan oleh PT Kimia Farma (Persero) Tbk, suatu perseroan terbuka yang berkedudukan di Jakarta Pusat (“Emiten”) berdasarkan Perjanjian Perwaliamentan Obligasi Wajib Konversi Kimia Farma I Tahun 2023, Akta Nomor 04 tanggal 1 Desember 2022, yang dibuat dihadapan Mochamad Nova Faisal, SH, Mkn., Notaris di Jakarta, berikut perubahan-perubahannya (“Perjanjian Perwaliamentan”), sesuai dengan permintaan dari PT Kimia Farma (Persero) Tbk selaku Emiten perihal Penundaan RUPO, dengan ini Wali Amanat dan Emiten mengumumkan kepada para Pemegang Obligasi Wajib Konversi Kimia Farma I Tahun 2023 (“Pemegang Obligasi Wajib Konversi”) bahwa terdapat penundaan RUPO yang semula pada hari Selasa, 30 Juni 2026 ditunda pelaksanaannya menjadi:

Hari/Tanggal : Selasa, 7 Juli 2026
 Pukul : 14.00 WIB – selesai
 Tempat : Kantor Pusat PT Kimia Farma (Persero) Tbk
 Jl. Veteran No.9 Jakarta Pusat

Pemanggilan Ulang RUPO akan dilakukan melalui 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional pada Hari Selasa, 30 Juni 2026.

Jakarta, 29 Juni 2026

WALI AMANAT
btñ
 PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

EMITEN
kimia farma
 PT Kimia Farma (Persero) Tbk